

Company Analysis Report: Royal Dutch Shell = Analisis Perusahaan: Royal Dutch Shell

Muhammad Rustam Novrianzah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557081&lokasi=lokal>

Abstrak

headquartered in The Hague, Netherland and was formed in 1907 through the merger of the Royal Dutch Petroleum Company of the Netherlands and the Shell Transport and Trading Company of the United Kingdom; As of now, Shell operates in more than 70 countries with various foreign operation strategies. The purpose of this report is to assess the current performance of Shell's foreign operation strategies according to their situations and performance, to analyze possible issues to their operations, and provide recommendations on their future operations. The report found that although their wholly-owned subsidiary operations in developed countries yielded satisfactory results in revenue and value-creation, their various alliances in developing countries left much to be desired; issues such as ethic violations, human rights violations, and project abandonment still persists. This report concludes that there is an apparent disparity in outcome between Shell's wholly-owned and alliance-based foreign operations; this report also recommends that Shell continue their current performance in their wholly-owned subsidiaries and improve their alliance entry strategy by being more mindful of what countries the company enter and the partners that they chose to align with.

..... Royal Dutch Shell, atau lebih dikenal dengan Shell, adalah perusahaan minyak dan gas multinasional Inggris-Belanda yang berkantor pusat di Den Haag, Belanda dan dibentuk pada tahun 1907 melalui merger Royal Dutch Petroleum Company dari Netherlands dan Shell Transport and Trading Company dari Inggris; Hingga saat ini, Shell beroperasi di lebih dari 70 negara dengan berbagai strategi operasi asing. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menilai kinerja strategi operasi luar negeri Shell saat ini sesuai dengan situasi dan kinerja mereka, untuk menganalisis kemungkinan masalah pada operasi mereka, dan memberikan rekomendasi tentang operasi mereka di masa depan. Laporan ini menemukan bahwa meskipun operasi anak perusahaan mereka yang sepenuhnya dimiliki di negara-negara maju memberikan hasil yang memuaskan dalam pendapatan dan penciptaan nilai, berbagai aliansi mereka di negara-negara berkembang meninggalkan banyak hal yang diinginkan; masalah seperti pelanggaran etika, pelanggaran hak asasi manusia, dan pengabaian proyek masih berlanjut. Laporan ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan nyata dalam hasil antara operasi asing yang dimiliki sepenuhnya oleh Shell dan berbasis aliansi; laporan ini juga merekomendasikan agar Shell melanjutkan kinerja mereka saat ini di anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya dan meningkatkan strategi masuk aliansi mereka dengan lebih memperhatikan negara mana yang dimasuki perusahaan dan mitra yang mereka pilih untuk diajak bekerja sama.